Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://kpd.ejournal.unri.ac.id
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240

EFEKTIVITAS MEDIA PEMBELAJARAN *VIDEOSCRIBE* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK

EFFECTIVENESS OF VIDEOSCRIBE LEARNING MEDIA ON STUDENT LEARNING OUTCOMES

Muhammad Handri[1], Mohamad Il Badri[2], Ilfiana Firzaq Arifin[3]
[1,2,3] Universitas PGRI Argopuro Jember, Jawa Timur, Indonesia
E-mail: mhandri89@gmail.com[1], badri.unipar@gmail.com [2], ilfiana@mail.unipar.ac.id[3]

Submitted
15 Mei 2025

Accepted
12 Juni 2025

Revised
25 Juni 2025

Published
18 Juli 2025

Kata Kunci:
Pembelajaran, media videoscribe, hasil belajar

Keyword:
Learning, videoscribe media, learning outcomes

Abstrak

Perkembangan teknologi yang pesat menuntut pendidik lebih menguasai teknologi yang lebih modern. Pemanfaatan media pembelajaran yang inovatif penting untuk menciptakan suasana pembelajaran yang berorientasi pada *student center*. Salah satu media yang dapat digunakan yaitu *videoscribe*. Melalui media *videoscribe* fakta-fakta Sejarah yang sulit dipahami bisa ditampilkan dalam bentuk audio-visual. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi experiment*. Desain yang digunakan desain *pre-test* dan *post-test* kelompok tak ekuivalen. Tempat penelitian adalah Madrasah Aliyah Al Hasan dengan populasi kelas XI IPS. Sampel yang digunakan kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2. Berdasarkan hasil uji t non independen pada kelas eksperimen nilai t hitung sebesar 3,533 dan kelas kontrol sebesar 1,868. Hasil uji t independen pada data *post-test* 2,194. Berdasarkan hasil tersebut kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media *videoscribe* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran sejarah.

Abstract

The rapid development of technology demands that educators master more modern technologies. The use of innovative learning media is important to create a student-centered learning environment. One of the media that can be used is videoscribe. Through the videoscribe medium, historical facts that are difficult to understand can be presented in an audio-visual format. The method used in this research is a quasi-experiment. The design used is a pre-test and post-test design for non-equivalent groups. The research site is Madrasah Aliyah Al Hasan with a population of class XI IPS. The samples used were class XI IPS 1 and XI IPS 2. Based on the results of the non-independent t-test, the calculated t-value for the experimental class was 3.533 and for the control class was 1.868. The result of the independent t-test on the post-test data was 2.194. Based on the results, the conclusion of this study is that there is a significant effect of using videoscribe media on learning outcomes in history subjects.

Citation :
Handri, M., Badri, M.I., & Arifin, I.F. (2025). Efektivitas Media Pembelajaran Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik. *Jurnal Kiprah Pendidikan, 4*(3), 232-240. DOI: **https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240.**

PENDAHULUAN

Salah satu indikator mutu pendidikan di sekolah adalah hasil pembelajaran yang diperoleh melalui proses belajar mengajar yang efektif (Sari et al., 2022). Satu kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari proses pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran itu sendiri. Pembelajaran dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai metode, model, strategi, teknik, dan media yang dapat diterapkan pada setiap mata pelajaran dalam kurikulum. Dalam proses pendidikan, sangat penting

Copyright©2025 Muhammad Handri, Mohamad Il Badri, Ilfiana Firzaq Arifin

Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240

untuk memiliki sesuatu yang dapat mendukung proses pembelajaran, yang dikenal sebagai media.(Julita & Dheni Purnasari, 2022) Media pembelajaran dapat mempermudah penyampaian informasi dan pesan, yang dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar. Guru juga dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga mereka lebih tertarik dan tertarik untuk belajar, memungkinkan interaksi langsung antara siswa dan lingkunganny."

Kemajuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah secara signifikan bidang pendidikan. Inovasi pada media pembelajaran yang menggunakan teknologi memungkinkan pendidik untuk menyampaikan materi dengan metode yang lebih interaktif, menarik, dan efisien (Junaedy Abu Huraerah et al., 2024). Salah satu teknologi yang berkembang adalah aplikasi animasi digital seperti *VideoScribe*, yang memungkinkan pembuatan video pembelajaran dengan gaya whiteboard animation.(ELISABETH, 2023) Dalam pembelajaran Sejarah, teknologi ini bisa menjadi solusi untuk mengatasi kebosanan siswa terhadap metode pengajaran yang membosankan. Studi ini bertujuan untuk menguji sejauh mana penggunaan teknologi VideoScribe dapat meningkatkan hasil belajar siswa di mata pelajaran Sejarah.

Salah satu isu utama dalam sektor pendidikan di Indonesia yang sering dibahas adalah rendahnya kualitas pendidikan yang tampak dari rendahnya rata-rata hasil belajar. Isu lain dalam pendidikan di Indonesia yang juga sering dibahas adalah pendekatan pembelajaran Sejarah yang masih terlalu terfokus pada peran pendidik *(teacher centered)*.(Pandong & Hidayat, 2020) Pendidikan sejarah sangat penting untuk meningkatkan kesadaran rakyat akan tanggung jawab mereka terhadap pembangunan negara**.**(Sarumaha et al., 2022)

Pelaksanaan pembelajaran Sejarah di lapangan sering kali memberikan kesan bahwa pelajaran Sejarah sangat membosankan dan kurang memotivasi peserta didik. Sejarah dipandang sebagai mata pelajaran yang hanya menyajikan fakta-fakta yang ada, sehingga pelajaran Sejarah dianggap sepele oleh siswa (Latifah, 2022; Seker & Welsh, 2006). Berdasarkan hasil observasi penelitian awal, didapat bahwa guru hampir tidak pernah menggunakan berbagai media pembelajaran. Penggunaan media pembelajaran mereka hanya terbatas pada buku paket dan PowerPoint (Jannah et al., 2019). Hal ini juga berpengaruh pada Capaian Pembelajaran (CP) terutama terkait dengan pengetahuan yang tidak diperoleh oleh peserta didik. Buku paket yang hanya digunakan oleh pengajar memengaruhi partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Peserta didik kurang fokus pada pendidik, kurang merespons, kurang bersemangat dalam belajar, dan bahkan terdapat peserta didik yang mengganggu teman sekelas yang sedang memperhatikan penjelasan pendidik. Ini berdampak pada hasil belajar mereka. Oleh sebab itu agar aktivitas belajar peserta didik lebih baik, ketuntasan belajar dan hasil belajar peserta didik meningkat, pendidik dapat menggunakan media lain dalam membantu penyaluran informasi yang diberikan.

Pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hasan masih menggunakan metode dan media seadanya. Penggunaan media powerpoint yang digunakan oleh pendidik terkesan hanya memindahkan isi buku ke dalam slide, sehingga terkesan hanya membaca saja isi dari powerpoint. Hal tersebut tidak berbeda dengan metode ceramah, dimana komunikasi yang terjadi hanya satu arah. Penggunaan media pembelajaran *videoscribe* dalam proses pembelajaran Sejarah merupakan salah satu cara agar pembelajaran Sejarah tidak berlangsung secara monoton, Sehinggah nilai ulangan harian dan tengah semester 1 peserta didik kelas XI IPS 1 dan XI IPS 2 pada mata pelajaran Sejarah tahun ajaran 2024/2025 menunjukkan bahwa masih banyak yang menempuh remidi karena tidak memenuhi KKM (kriteria ketuntasan minimum). Dari 36 peserta didik di kelas XI IPS 1 yang mendapat nilai di atas KKM hanya 4 orang, hal tersebut sama pada kelas XI IPS 2. Setiap upaya pendidikan dapat dianggap berhasil jika hasil belajar siswa memenuhi KKM (kriteria ketuntasan

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240

minimal) yang telah ditetapkan oleh semua sekolah. Madrasah Aliyah Al Hasan kriteria ketuntasan minimum mata pelajaran Sejarah adalah 80. Kriteria ketuntasan minimum yang digunakan sudah termasuk tinggi. Melalui tingginya tingkat KKM tersebut kualitas pembelajaran mempengaruhi hasil belajar dari peserta didik

Tidak banyak guru yang menggunakan berbagai media dalam pembelajaran di kelas. sehingga sejumlah siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran yang diajarkan.(Puspitarini & Hanif, 2019) Hal tersebut membuat beberapa peserta didik memperoleh hasil belajar yang kurang memuaskan. Pendidik dapat memanfaatkan perkembangan teknologi untuk media pembelajaran, dimana media yang menarik dapat meningkatkan aktivitas belajar. Dunia informasi dan teknologi selalu berubah, begitu juga dengan media pendidikan.. Teknologi baru terutama multimedia mempunyai peranan semakin penting dalam proses pembelajaran. Penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi pembelajarannya.

Videoscribe adalah alat yang dapat digunakan untuk mengajar sejarah. Ini adalah jenis media video yang menggunakan ide papan tulis untuk membuat seolah-olah seseorang menggambar atau menulis di papan tulis (Ariyati & Nadiar, 2021). *Videoscribe* memiliki ciri khas yang mampu menampilkan gambar, suara, animasi, teks (materi ajar), serta desain yang menarik sehingga mendukung siswa dalam memahami materi yang diajarkan. Kelebihan yang ada pada media videoscribe ini termasuk: mampu meningkatkan aktivitas belajar siswa serta kemampuan siswa dalam belajar. Hasil belajar siswa dengan media videoscribe lebih baik daripada media lain.

Sehubungan dengan hal ini, para peneliti percaya bahwa berbagai metode harus digunakan untuk meningkatkan kualitas pengajaran agar siswa menerima hasil belajar terbaik. Salah satu metode yang harus digunakan adalah mengintegrasikan media pengajaran Videoscribe ke dalam proses pembelajaran. Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas peneliti tertarik untuk menguji pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar.

METODE

Studi ini menggunakan metode eksperimen semu (*quasi-eksperimen*) dengan pendekatan kuantitatif (Arib et al., 2024). Rancangan *quasi experiment*, peneliti berusaha menentukan apakah suatu *treatment* mempengaruhi hasil sebuah penelitian.(Rangkuti, 2016) Untuk kelompok yang tidak sebanding, desain pre-test dan post-test yang quasi eksperimen digunakan. Pada sesi awal sebelum kegiatan belajar dimulai, kedua kelas mengikuti pre-tes. Kelas eksperimen mendapatkan perlakuan melalui media videoscribe dengan menggunakan metode diskusi, sedangkan kelas kontrol menggunakan media powerpoint dengan metode yang sama. Selanjutnya, kedua kelas akan melaksanakan ujian pasca dan hasilnya akan dianalisis. Penelitian dilaksanakan pada semester ganjil, yaitu tahun ajaran 2024-2025. Studi ini akan dilakukan dalam tiga sesi, dengan pre-test di sesi pertama dan post-test di sesi ketiga Struktur desain penelitian ini adalah sebagai berikut:

Kelompok	Pretes	Perlakuan	Postes
I	O1	X	O2
II	O1	C	O2

Gambar 1 Desain kelompok kontrol tak ekuivalen .

Keterangan:
I = Experimental group (IPS XI)
(2) = Kelompok kontrol (IPS XI)
X = Perlakuan di kelas eksperimen dengan media Sebuah videoscribe
C = Pekerjaan yang dilakukan di kelas yang terkontrol menggunakan PowerPoint
O1=Pre-tes
O2 = setelah tes

Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240

Pengaruh media *videoscribe* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran Sejarah adalah (O2 - O1) – (O4 – O3). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas XI IPS semester ganjil MA Al Hasan Tahun Ajaran 2024/2025. Adapun data tentang jumlah populasi dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1 Jumlah Populasi Kelas XI IPS MA Al-Hasan Tahun Ajaran 2024/2025

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah peserta didik
		L	P	
1	XI-IPS 1	15	21	36
2	XI-IPS 2	17	19	36
3	XI-IPS 3	22	14	36
Jumlah Total:		54	54	108

Pengambilan anggota sampel dalam populasi dilakukan secara acak (random) tanpa memperhatikan strata yang ada di dalam populasi tersebut. Penelitin ini menggunakan metode Slovin untuk menentukan besarnya sampel, pada metode ini digunakan rumus $n = N/N(d)^2 + 1$, dengan keterangan sebagai berikut: n = sampel; N = populasi; d = taraf signifikasi

Siswa XI-IPS 1 dan XI-IPS 2 dari Madrasah Aliyah Al Hasan dipilih untuk mengikuti penelitian setelah teknik cluster random sampling diterapkan. Tabel berisi jumlah peserta sampel. 3.2 berikut ini:

Tabel 2 Jumlah Anggota Sampel Kelas XI-IPS 1 dan XI-IPS 2
MA Al Hasan Tahun Ajaran 2024/2025

NO	**Kelas**	**Jenis Kelamin**		**Jumlah Peserta didik**	**Keterangan**
		L	**P**		
1	XI-IPS 1	15	21	36	Kelas Eksperimen
2	XI-IPS 2	17	19	36	Kelas Kontrol
Jumlah Total :		32	40	62	

Uji hipotesis dalam penelitian ini akan meneliti data hasil tes belajar Sejarah siswa. Jika data itu bisa dianalisis, sebelumnya diharapkan data tersebut diproses terlebih dahulu. Teknik pengolahan data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah analisis data dengan menggunakan uji t non-independent untuk menganalisis data pre-test dan post-test pada kelompok kontrol dan eksperimen, sedangkan uji t independent digunakan untuk membandingkan hasil post-test dari masing-masing kelas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Belajar *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas Eksperimen

Analisis data hasil belajar pada *pre-test* menunjukkan bahwa nilai minimum yang diperoleh adalah 55, sedangkan nilai maksimum yaitu 88. Rata-rata nilai kelas (*mean*) sebesar 70,17 Ada 80 KKM saat ini. Nilai yang sering muncul (modus) adalah 62; artinya, mayoritas siswa memiliki nilai ini. Ada 35 peserta, 9 di antaranya adalah anak-anak. Menurut analisis pasca-tes data pembelajaran, skor minimum adalah 62, dan skor maksimum adalah 89. Kelas rata-rata 73,94 Eksperimen tersebut melibatkan 35 siswa, termasuk 12 anak-anak, dan nilai yang sering muncul (modus) adalah 80, yang menunjukkan bahwa mayoritas siswa memiliki nilai ini.. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240

Tabel 3 Analisis data hasil belajar kelas eksperimen

	Pre-test	*Post-test*
Nilai Minimum	55	62
Nilai Maksimum	88	89
Modus	62	80
Rata-rata	70,17	73,94
Ketuntasan	9	12

Hasil Belajar *Pre-test* dan *Post-test* Peserta Didik Kelas Kontrol

Analisis data hasil belajar pada pre-test mengindikasikan bahwa nilai terendah yang dicapai adalah 60, sedangkan nilai tertinggi mencapai 85. Rata-rata nilai kelas (mean) sebesar 71,33 masih berada di bawah KKM yang ditentukan, yaitu 80. Nilai yang paling sering terlihat (modus) adalah 74, yang menunjukkan bahwa banyak peserta didik memperoleh nilai itu. Jumlah 36 siswa pada kelas kontrol, ada 7 anak yang berhasil menyelesaikan. Menurut analisis pasca-tes data pembelajaran, skor minimum adalah 60 dan skor maksimum adalah 82. Nilai rata-rata (rasio) adalah 72,64 dan skor modus yang sering muncul (modus) adalah 74, yang menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mendapatkan skor tersebut. Kelompok kontrol memiliki 36 siswa, 7 di antaranya adalah anak. Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut:

Tabel 4 Analisis hasil belajar kelas kontrol

	Pre-test	*Post-test*
Nilai Minimum	60	60
Nilai Maksimum	85	82
Modus	74	74
Rata-rata	71,33	72,64
Ketuntasan	7	7

Analisis Nilai Ketuntasan Belajar Individual dan Klasikal

Nilai *pre-test* dan *post-test* digunakan untuk melihat ketuntasan belajar peserta didik baik secara individual maupun klasikal pada materi kerajaan-kerajaan di Indonesia pada masa islam.Terlebih dahulu disajikan nilai ketuntasan peserta didik pada Tabel berikut:

Tabel 5 ketuntasan *pre-test*

Kelas	Tuntas KKM		Tidak Tuntas KKM		Nilai rata-rata
	Peserta didik	Persentase	Peserta didik	Persentase	
Eksperimen	9	25,71	26	74,29	70,17
Kontrol	7	19,44	29	80,56	71,33

Tabel 6 ketuntasan *post-test*

Kelas	Tuntas KKM		Tidak Tuntas KKM		Nilai rata-rata
	Peserta didik	Persentase	Peserta didik	Persentase	
Eksperimen	12	34,28	23	65,72	73,94
Kontrol	7	19,44	29	80,56	72,64

Berdasarkan Tabel 6 sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan diberikan pre-test, hasilnya Peserta didik dinyatakan tidak tuntas 26 dan hanya peserta didik 9 yang tuntas pada kelas eksperimen. Pada kelas kontrol sebanyak tuntas 7 dan 29 tidak tuntas. Sedangkan setelah dilakukan perlakuan diberikan *post-test*, hasilnya sebanyak 12 peserta didik setelah dibelajarkan dengan menggunakan media videoscribe pada materi kerajaan-kerajaan di Indonesia pada masa islam telah mencapai

Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240

ketuntasan secara individual dan 23 peserta didik yang dikategorikan tidak tuntas. Pada kelas kontrol yang menggunakan media powerpoint sebanyak tuntas 7 dan 29 tidak tuntas. Ketuntasan belajar peserta didik secara individual telah ditetapkan oleh sekolah dimana peserta didik dinyatakan tuntas belajarnya apabilah memperoleh nilai ≥ 80. Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar individual yang diperoleh masing-masing peserta didik umumnya dikategorikan masih banyak yang belum tuntas pada materi kerajaan-kerajaan di Indonesia pada masa islam dengan menggunakan media videoscribe. Akan tetapi jumlah peserta didik yang tuntas pada kelas eksperimen mengalami kenaikan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Hal tersebut dibuktikan dengan kenaikan persentase dari 25,71 menjadi 34,28. Nilai rata-rata kelas eksperimen juga mengalami kenaikan yaitu menjadi 73,94. Banyaknya yang belum tuntas disebabkan karena tingginya KKM di Madrasah Aliyah Al Hasan.

Hasil Pengujian Hipotesis

Untuk menghitung statistik, digunakan statistik uji t non-independen. Data yang digunakan adalah hasil pre-test dan post-test sebagai hasil belajar setelah eksperimen dan kontrol dilakukan. Selain itu, pengujian menggunakan uji t independen dilakukan menggunakan hasil post-test. Hasil uji hipotesis dapat dilihat pada tabel berikut.:

Tabel 5 Hasil uji t non *independent test pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen

Paired Differences					T	Df	Sig (2 Tailed)
Mean	Std. Deviation	Std Error Mean	Lower	Upper			
3,771	6,315	1,067	1,601	5,940	3,533	34	0,001

Tabel 6 Hasil uji t non *independent pre-test* dan *post-test* kelas kontrol

Paired Differences					T	Df	Sig (2 Tailed)
Mean	Std. Deviation	Std Error Mean	Lower	Upper			
1,305	4,194	0,699	-0,113	2,724	1,868	35	0,070

Tabel 7 Hasil uji t *independent* data *post-test*

	F	Sig	t	Df	Sig (2 Tailed)
Equal variances assumed	2,024	0,160	2,194	59	0,032
Equal variances not assumed			2,188	54,466	0,033

Dengan merujuk pada tabel di atas, kedua kelas menunjukkan hasil yang tidak sama. Di kelas eksperimen, hasil pengujian menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) sebesar 0,001 dengan t hitung 3,533, sedangkan di kelas kontrol menunjukkan nilai Sig.(2-tailed) 0,070 yang lebih besar dari 0,05, dan t hitung 1,868 lebih kecil dari t tabel yang sebesar 2,030. Berdasarkan uji t independent, nilai Sig.(2-tailed) yang diperoleh adalah 0,032, angka ini lebih kecil dari 0,05, dengan hasil t hitung sebesar 2,194. Sementara itu, pada t tabel dengan df 59 dan taraf signifikasi 0,05, nilai yang didapat adalah 2,001. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh signifikan pada data *post-test*.

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240

PEMBAHASAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menyelidiki bagaimana sumber belajar videoscribe mempengaruhi hasil belajar siswa dalam mata pelajaran tersebut. XI IPS 1 dianggap sebagai kelas eksperimen dan XI IPS 2 dianggap sebagai kelas kontrol menurut penelitian ini. Pada tingkat eksperimen, proses belajar dilaksanakan dengan menggunakan media pembelajaran videoscribe. Sementara itu, di kelas kontrol, proses pembelajarannya menggunakan media PowerPoint.(Hasan et al., 2020) Setelah itu diberikan *pre-test* dan *post-test* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Melihat dari total hasil tes yang dilaksanakan sebelum perlakuan (pre-test), diperoleh nilai rata-rata untuk kelompok eksperimen sebesar 70,17 dan untuk kelompok kontrol sebesar 71,33. Hasil tes setelah perlakuan (post-test) menunjukkan bahwa rata-rata nilai kelompok eksperimen adalah 73,94, sementara kelompok kontrol adalah 72,64. Berdasarkan analisis, terlihat adanya perbedaan dalam penggunaan media videoscribe dalam mata pelajaran Sejarah yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa mengenai materi kerajaan pada masa Islam. Peserta didik Peningkatan adalah hasil dari kelompok kontrol atau kelompok yang tidak menggunakan media videoscribe. Namun, peningkatan hasil belajar pada post-test kelompok kontrol lebih nyata dibandingkan dengan kelompok eksperimen yang menggunakan media videoscribe dalam pembelajarannya.

Penggunaan media videoscribe saat pelajaran adalah hal yang belum pernah dialami oleh peserta didik. Tentu saja, ini memberikan pengalaman belajar yang baru, lebih menarik, dan mampu memotivasi peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pembelajaran. Observasi yang dilakukan selama kegiatan penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat dan motivasi belajar siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran di kelas. Berdasarkan pengamatan, siswa menjadi lebih gampang dalam mengerti materi yang disampaikan. Informasi yang sebelumnya hanya disajikan melalui buku teks dalam proses belajar dapat ditampilkan secara langsung dan kontekstual melalui video yang ditampilkan selama kegiatan pembelajaran. Penyampaian video berdurasi singkat membuat siswa tidak cepat merasa jenuh dan dapat dengan mudah mengulangnya saat mereka perlu memperdalam materi pada topik tertentu.

Penggunaan media *videoscribe* pada kelas eksperimen sangat membantu peserta didik dalam proses belajar di kelas (Basri & B, 2019). Media ini menggabungkan media audio dan visual, sehingga dapat menjelaskan hal-hal yang sulit dipahami oleh peserta didik. Serta menjadikan penyampaian pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan. Aktivitas dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, tingkat keaktifan dan keseriusan belajar siswa berlangsung dengan efektif seperti yang diharapkan.(Septiani & Samputra, 2021) Sebagian besar peserta didik termotivasi dalam belajar dengan media *videoscribe* dan memberikan dampak positif bagi aktivitas belajar di kelas.

Aktivitas belajar peserta didik menggunakan media *videoscrib*e pada materi kerajaan-kerajaan di Indonesia pada masa Islam mendorong peserta didik untuk ikut serta (aktif) dalam belajar. Aktivitas belajar peserta didik yang dilihat dari kegiatan visual, lisan, mendengar, menulis dan emosional saat proses pembelajaran berlangsung melalui penggunaan media *videoscrib* (Hairunnisah, 2021). Materi mengenai kerajaan-kerajaan di Indonesia pada era Islam tergolong baik, dengan nilai rata-rata yang dicapai peserta didik mencapai 73,94, yang menunjukkan peningkatan dibandingkan dengan sebelum penerapan media videoscribe.

Hal ini menunjukkan bahwa menggunakan videoscribe sebagai alat pembelajaran dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Ini juga menunjukkan bahwa peningkatan aktivitas belajar siswa akan berdampak pada hasil belajar mereka. Teori ini menyatakan bahwa teknologi baru, terutama teknologi multimedia, semakin penting dalam proses pembelajaran.(MZ & Rahmawati, 2019;

Jurnal
Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240
ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240

Suryadi, 2015). Penggunaan media video dalam pembelajaran memberikan banyak manfaat bagi pembelajarannya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media videoscribe dapat digunakan untuk pembelajaran.Sejarah tentang kerajaan-kerajaan pada masa Islam berpengaruh dalam peningkatan hasil belajar jika dibandingkan dengan pembelajaran tanpa media videoscribe. Proses belajar dengan media videoscribe pada kelompok eksperimen menunjukkan bahwa peserta didik tampak antusias, termotivasi, dan tertarik pada materi yang disampaikan melalui videoscribe. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat menumbuhkan keinginan dan minat baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan untuk belajar, dan bahkan memberikan pengaruh psikologis kepada peserta didik

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Berdasarkan hasil penelitian dan diskusi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa: Penggunaan media pembelajaran Videoscribe yang telah dibahas di atas memiliki dampak yang signifikan terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Sejarah di Kelas XI Madrasah Aliyah Al Hasan. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media ini dapat meningkatkan prestasi belajar siswa dalam Berbagai bagai mata pelajaran.

Hal ini menunjukkan bahwa kelompok eksperimen yang menggunakan media videoscribe dalam proses pembelajaran dapat memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Akibatnya, pengalaman yang mereka peroleh menjadi bertahan lama dalam ingatan, dan pembelajaran akan terasa lebih menarik. Tidak seperti kelompok kontrol yang selama kegiatan pembelajaran berjalan secara normal, tanpa memanfaatkan media videoscribe, sehingga terlihat perbedaan dari data yang didapat. Meskipun ada sejumlah siswa yang mengerti pelajaran yang disampaikan. Ini disebabkan oleh kemampuan ingatan mereka yang kurang baik dalam memahami materi dan menjawab pertanyaan

DAFTAR PUSTAKA

Arib, M. F., Rahayu, M. S., Sidorj, R. A., & Afgani, M. W. (2024). Experimental Research Dalam Penelitian Pendidikan. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, *4*(1), 5497–5511. https://doi.org/10.31004/Innovative.V4I1.8468

Ariyati, Y., & Nadiar, F. (2021). Sparkol Videoscribe sebagai Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Konstruksi Jalan Jembatan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan (JKPTB)*, *7*(1), 1–8. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-kajian-ptb/article/view/37572

Basri, S., & B, H. K. (2019). Efektivitas Penggunaan Media Pembelajaran Sparkol Videoscribe Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas Xi Sma Negeri 6 Jeneponto. *Karst: Jurnal Pendidikan Fisika Dan Terapannya*, *2*(2), 85–90.

ELISABETH, A. (2023). *Pengembangan Media Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Komputer Dan Jaringan Dasar Siswa Kelas X Smkn 1 Dedai*.

Hairunnisah, Y. (2021). Implementasi Media Videoscribe Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Keterampilan Membaca Dan Menulis. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*, *10*(2), 209–218. Https://Doi.Org/10.23887/Jurnal_Bahasa.V10i2.679

Hasan, A. A., Sunan, U., Yogyakarta, K., & Baroroh, U. (2020). Pengembangan Media Pembelajaran

ISSN 2810-0443 (print) | 2827-8909 (online)
https://doi.org/10.33578/kpd.v4i3.p232-240
Jurnal Kiprah Pendidikan
Volume 4 Juli 3 Juli 2025, Hlm. 232-240

Bahasa Arab Melalui Aplikasi Videoscribe Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *لسانـنـا (Lisanuna): Jurnal Ilmu Bahasa Arab Dan Pembelajarannya*, *9*(2), 140–155. Https://Doi.Org/10.22373/Ls.V9i2.6738

Jannah, M., Copriady, J., & Rasmiwetti, R. (2019). Development Of Interactive Learning Media Using Autoplay Media Studio 8 For Colloidal Chemistry Material. *Journal Of Educational Sciences*, *3*(1), 132–144. Https://Doi.Org/10.31258/Jes.3.1.P.132-144

Julita, & Dheni Purnasari, P. (2022). Pemanfataan Teknologi Sebagai Media Pembelajaran Dalam Pendidikan Era Digital. *Journal Of Educational Learning And Innovation (Elia)*, *2*(2), 227–239. Https://Doi.Org/10.46229/Elia.V2i2.460

Junaedy Abu Huraerah, A., Drshsarundajang Kawasan Ringroad Manado, J. I., Wahid Abdullah, A., & Rivai, A. (2024). Pengaruh Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Pendidikan Indonesia. *Journal Of Islamic Education Policy*, *8*(2). Https://Doi.Org/10.30984/Jiep.V8i2.2715

Latifah, L. (2022). Upaya Meningkatkan Karakter Kepemimpinan Melalui Pembelajaran Sejarah Kisah Kertarajasa Jayawardhana. *Waskita: Jurnal Pendidikan Nilai Dan Pembangunan Karakter*, *6*(2), 174–189. Https://Doi.Org/10.21776/Ub.Waskita.2022.006.02.4

Mz, S., & Rahmawati, A. F. (2019). Peranan Guru Dalam Penggunaan Multimedia Interaktif Di Era Revolusi Industri 4.0. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*.

Pandong, F. L., & Hidayat, A. W. (2020). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Metode Pembelajaran Discovery Pada Pembelajaran Sejarah Kelas X Di Sma Negeri 2 Kota Komba. *Maharsi : Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Sosiologi*, *2*(1), 54–64. Https://Doi.Org/10.33503/Maharsi.V2i1.377

Puspitarini, Y. D., & Hanif, M. (2019). Using Learning Media To Increase Learning Motivation In Elementary School. *Anatolian Journal Of Education*, *4*(2), 53–60. Https://Doi.Org/10.29333/Aje.2019.426a

Rangkuti, A. N. (2016). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Ptk, Dan Penelitian Pengembangan*. 199.

Sari, J., Tidore, R., & Umasugi, Y. (2022). Pentingnya Profesionalisme Guru Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jbes: Journal Of Biology Education And Science*, *2*(2), 41–50.

Sarumaha, M. T., Sariyatun, S., & Susanto, S. (2022). Pembelajaran Sejarah Sebagai Upaya Pengembangan Kesadaran Sejarah Bangsa Melalui Pendidikan Karakter Pancasila. *Social, Humanities, And Educational Studies (Shes): Conference Series*, *5*(3), 111. Https://Doi.Org/10.20961/Shes.V5i3.59301

Seker, H., & Welsh, L. C. (2006). The Use Of History Of Mechanics In Teaching Motion And Force Units. *Science And Education*, *15*(1), 55–89. Https://Doi.Org/10.1007/S11191-005-5987-4/Metrics

Septiani, I., & Samputra, P. L. (2021). Analisis Pengaruh Kebijakan Pembelajaran Jarak Jauh (Pjj) Akibat Dampak Pandemik Covid-19 Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Sains Sosio Humaniora P-Issn*, *5*, 2580–1244.

Suryadi, S. (2015). Peranan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Kegiatan Pembelajaran Dan Perkembangan Dunia Pendidikan. *Informatika*, *3*(3), 133–143. Https://Doi.Org/10.36987/Informatika.V3i3.219